

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode Pembelajaran VAK (*Visual Auditory Kinesthetic*) terhadap Hasil belajar IPS Peserta Didik

Adapun Pengaruh metode pembelajaran VAK *Visual Auditory Kinesthetic* terhadap hasil belajar IPS peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran VAK *Visual Auditory Kinesthetic* pada kelompok eksperimen dan pembelajaran secara ceramah pada kelas kontrol, terlihat bahwa hasil belajar IPS kedua kelas berbeda secara nyata. Hal ini bukan merupakan kebetulan tetapi hal ini akibat diperlakukan penggunaan metode pembelajaran VAK *Visual Auditory Kinesthetic* pada kelas eksperimen.

Berdasarkan analisis data dan pengujian mengenai pengaruh metode pembelajaran VAK *Visual Auditory Kinesthetic* terhadap hasil belajar IPS peserta didik Kelas XI IPS MAN 1 Trenggalek didapatkan hasil penelitian bahwa ada perbedaan yang nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran VAK *Visual Auditory Kinesthetic* sebesar 87,42 lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 73,43 yang menggunakan pembelajaran ceramah. Dengan didukung nilai signifikansi 0,000. Nilai signifikansi menunjukkan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran VAK *Visual Auditory Kinesthetic* terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas XI Ips MAN 1 Trenggalek.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Clark, bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Selain faktor kemampuan siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, serta masih banyak faktor lainnya. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.¹

Meskipun demikian, hasil yang dicapai masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

B. Pengaruh Metode Pembelajaran VAK *Visual Auditory Kinesthetic* terhadap Motivasi belajar IPS Peserta Didik

Setelah diterapkan metode pembelajaran VAK *Visual Auditory Kinesthetic* pada kelas eksperimen dan pembelajaran ceramah pada kelas kontrol, terlihat bahwa motivasi belajar IPS kedua kelompok tersebut berbeda secara nyata. Hal ini bukan merupakan kebetulan tetapi hal ini akibat diperlakukan

¹ Clark Hull, *Prinsip dari Hasil Belajar/Behavior*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 20.

penggunaan metode pembelajaran *VAK Visual Auditory Kinesthetic* pada kelas eksperimen.\

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh metode pembelajaran *VAK Visual Auditory Kinesthetic* terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas XI Ips MAN 1 Trenggalek didapatkan hasil penelitian bahwa ada perbedaan rata-rata sebesar 87,42 nilai kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol yang nilainya rata-ratanya 73,43. Dengan didukung nilai signifikansinya 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukkan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *VAK Visual Auditory Kinesthetic* terhadap motivasi belajar IPS peserta didik kelas XI Ips MAN 1 Trenggalek.

menurut Hamzah B. Uno indikator-indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:²

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas bahwa motivasi belajar IPS berarti keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dapat menimbulkan, menjamin, dan

² hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 23.

memberikan arah pada kegiatan belajar matematika guna mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

C. Pengaruh Metode Pembelajaran VAK *Visual Auditory Kinesthetic* terhadap Hasil belajar dan Motivasi belajar IPS Peserta Didik

Adapun Pengaruh metode pembelajaran *VAK Visual Auditory Kinesthetic* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran *VAK Visual Auditory Kinesthetic* pada kelompok eksperimen dan pembelajaran secara ceramah pada kelas kontrol, terlihat bahwa hasil belajar dan motivasi kelas berbeda kedua kelas berbeda secara nyata. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang hasilnya dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukkan $0,000 < 0,05$. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran *VAK Visual Auditory Kinesthetic* terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik kelas XI Ips MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019

Berdasarkan uraian data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran *VAK Visual Auditory Kinesthetic* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dan motivasi belajar IPS peserta didik kelas XI Ips MAN 1 Trenggalek. Tahapan dalam *VAK Visual Auditory Kinesthetic* yaitu pembagian kelompok berpasangan, pembagian materi dan meringkas, kemudian pembicara menyampaikan ringkasan dan pendengar mendengarkan

serta mencatat materi yang perlu dicatat, selanjutnya bertukar peran, dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian, metode pembelajaran *VAK Visual Auditory Kinesthetic* dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik dapat mempelajari materi yang lebih banyak dari peserta didik yang belajar sendiri secara realistik. Peserta didik memperoleh sesuatu yang lebih dari aktivitas kooperatif lain yang diberikan penjelasan secara rinci. Selain itu, peserta didik juga mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya

Data yang berhasil digali, yakni data yang terkait dengan Peran Guru IPS dalam meningkatkan motivasi dan melihat hasil belajar siswa di man 1 Trenggalek. Data dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian ini.

Menurut Moleong dalam Dwi Astuti pada jurnal IAIN Tulungagung, Seminar Nasional Prasasti menegaskan bahwa:

Pemeriksaan keabsahan data dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang dapat di pertanggungjawabkan.³

³ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, Kesantunan Pragmatik dalam Bahasa Guru Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Islam, (IAIN Tulungagung, Seminar Nasional Prasasti, tt), hlm. 5